

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas penulis sampai pada kesimpulan, yaitu:

1. Latar belakang terbentuknya *punguan marga* Siagian adalah nilai-nilai yang terdapat *dalihan na tolu*. Maksudnya *punguan* menjadi wujud rasa kepedulian mereka terhadap rasa saling memiliki dan pentingnya mempertahankan adat yang sudah ada.
2. Fungsi *punguan marga* yaitu Melestarikan Adat Budaya Batak di Perantauan; agar identitas sebagai orang Batak tetap lestari; untuk Menjaga Keutuhan *MargaSiagian*; dan sebagai Wadah Kegiatan Sosial dan Budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan oleh penulis di atas, maka terkait dengan apa yang di simpulkan penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat terutama mahasiswa suku Batak Toba mengingat dan menganggap tradisi kekerabatan orang batak yaitu Partuturan marga
2. Bagi pembaca terutama mahasiswa suku Batak Toba, ada baiknya menyadari bahwa kita memiliki sebuah marga Batak Toba yang memiliki sistem kekerabatannya melalui partuturan marga.

3. Bagi masyarakat terutama mahasiswa suku Batak Toba selalu menjaga dan melestarikan garis keturunan marga kita kemanapun kita berada.
4. Bagi masyarakat terutama mahasiswa suku Batak Toba memahami partuturan agar tidak merusak sistem kekerabatan marga.
5. Bagi masyarakat terutama mahasiswa suku Batak Toba selalu mengetahui bahwa Pembentukan Komunitas Marga Mahasiswa Batak Toba merupakan suatu bentuk persatuan dan kesatuan marga pada masyarakat Batak Toba bertujuan sangat bagi generasi masyarakat Batak Toba.